

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terapi zikir yang dilakukan oleh terapis KH. Syarifuddin bukan hanya sekedar mengucapkan zikir semata namun banyak pembelajaran dan motivasi yang bisa didapatkan oleh klien sendiri, gagal menikah yang mereka alami beragam faktor dan mengalami perubahan yang positif setelah melakukan terapi zikir, berikut penulis simpulkan bahwa:

1. Gagal menikah membuat seseorang mengalami sedih, cemas, sampai ingin mengikut jejak kekasihnya yaitu dengan mengakhiri hidup bahkan sampai depresi, semua ini tidak mudah untuk melalui dan melupakan kejadian itu begitu saja, maka dari itu salah satu yang digunakan yaitu dengan terapi zikir.
2. Terdapat banyak sekali faktor terjadinya gagal menikah mulai dari orang ketiga, terjadinya kecelakaan, kurangnya persetujuan antara kedua pihak keluarga dan lain sebagainya, namun semua ini tidak lepas dari jalan kehidupan seseorang, hanya bagaimana kita cara menyelesaikannya masalah tersebut.

3. Pelaksanaan terapi zikir untuk menangani gagal menikah adalah proses pertolongan yang sifatnya tidak hanya memberikan nasihat akan tetapi juga di dalamnya mencakup kegiatan mengajak, mengingatkan dan mengaplikasikan metode zikir dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menenangkan hati disaat merasa risau atau ketika pikiran sedang tidak kondusif. Klien dipimpin oleh Ustad untuk membacakan zikir-zikir yang bertujuan untuk meredam amarah, menenangkan hati.

Terapi zikir ini dilakukan selama 15 menit yang terdiri dari zikir dengan menyebut *Istighfar* sebanyak 3x lalu meresapinya dan terapis menjelaskan arti makna dari kalimat tersebut, lalu membaca *Allahu Akbar* sebanyak 3x kemudian meresapinya dan memberikan penjelasan dari kalimat tersebut, selama proses ini tidak hanya kalimat zikir yang diucapkan tetapi motivasi hidup dan terdapat siraman rohani dari terapis dengan tujuan untuk memperbaiki cara menjalankan hidup agar bahagia di jalan Allah dengan penuh rasa syukur dan keberkahan yang selalu ada.

proses terapi zikir bagi klien yang mengalami gagal nikah memberikan banyak motivasi untuk bersemangat menjalani aktivitas dan menjelaskan bahwasanya jodoh, maut dan rezeki hanya Allah yang tahu. Allah lah yang mengaturnya, kita sebagai hamba-Nya berdoa dan

berikhtiar, namun Allah yang menentukan dan harus sabar tidak boleh putus asa.

B. Saran

Pada bagian akhir ini penulis menyampaikan beberapa saran, meski peneliti akui bahwa skripsi ini masih jauh dengan kata sempurna, dengan demikian penulis membuka diri untuk menerima masukan dan kritik demi perbaikan penelitian ini, namun pada akhirnya peneliti juga menuliskan beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak yang harus dikaji lebih mendalam tentang metode zikir untuk menngangai kasus gagal menikah bagi semua kalangan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.
2. Bagi terapis yaitu Bpk KH. Syarrifuddin agar aktif dalam membimbing santrinya kembali untuk meneruskan menjadi terapis seperti apa yang diajarkan kiyainya.
3. Bagi klien agar senantiasa berzikir dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.